

Meroketnya Harga Batu Bara Meroketkan Laba IATA

Jakarta, 8 September 2022 – PT MNC Energy Investments Tbk (IATA atau Perseroan) melaporkan peningkatan Laporan Keuangan Juni 2022. Perbandingan antara H1-2022 dan H1-2021 menggunakan 2 metode, yang pertama menggunakan jumlah aktual IATA per H1-2021, sebelum konsolidasi PT Bhakti Coal Resources (BCR) dan yang kedua sesuai dengan PSAK 38 DK24 yang mengharuskan laporan keuangan disajikan secara proforma setelah BCR dikonsolidasikan.

Komparasi Aktual H1-2021 Sebelum Konsolidasi BCR

Berdasarkan hasil aktual H1-2021, Perseroan melaporkan peningkatan pendapatan usaha sebesar 1.734,35% dari USD 4,61 juta pada H1-2021 menjadi USD 84,50 juta pada H1-2022. Demikian pula, EBITDA Perseroan tumbuh dari USD 545 ribu pada H1-2021 menjadi USD 44,72 juta pada H1-2022, atau sekitar 8.098,60%. Laba bersih Perseroan juga tumbuh secara signifikan dari negatif USD 1,70 juta menjadi positif USD 32,19 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh permintaan tinggi untuk sumber daya energi seperti batu bara sebagai akibat dari negara-negara yang bergantung pada minyak dan gas berebut untuk mencari alternatif setelah mengalami kesulitan dalam mengamankan pasokan.

Komparasi Berdasarkan PSAK 38 DK24

Dibandingkan dengan semester yang sama pada tahun 2021, pendapatan usaha meningkat tajam sebesar 254,36% atau USD 84,50 juta pada H1-2022 dari USD 23,85 juta H1-2021. Kenaikan juga dapat dilihat dibandingkan dengan kuartal yang sama tahun lalu, dari USD 13,63 juta di Q2-2021 menjadi USD 44,11 juta di Q2-2022 atau sebesar 223,61%. Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan produksi batu bara, yang mulai membuahkan hasil pada peningkatan laba bersih menjadi USD 32,19 juta pada H1-2022, atau meningkat 735,49% dibandingkan dengan USD 3,85 juta pada H1-2021. Laba bersih naik 335,55% dari USD 3,63 juta pada Q2-2021 menjadi USD 15,80 juta pada Q2-2022.

		Before consolidation	PSAK 38 DK24
in thousand USD			
	H1-2022	H1-2021	H1-2021
Profit and Loss			
Operating Revenues	84,502	4,607	23,846
Direct Costs	(24,268)	(3,187)	(11,711)
Gross Profit	60,234	1,420	12,135
Income (Loss) Before Tax	41,969	(1,817)	5,299
Net Income (Loss)	32,191	(1,701)	3,853
in thousand USD			
	H1-2022	H1-2021	FY-2021
Balance Sheet			
Current Assets	45,454	6,012	22,314
Non-Current Assets	104,598	47,627	77,631
Total Assets	150,052	53,639	99,945
Current Liabilities	203,816	27,868	44,095
Non-Current Liabilities	30,610	11,218	29,265
Total Liabilities	234,426	39,086	73,360
Total Equity	(84,374)	14,553	26,585

Keuntungan yang dibukukan Perseroan berasal dari anak usaha BCR yaitu PT Putra Muba Coal (PMC) dan PT Bhumi Sriwijaya Perdana Coal (BSPC), yang masing-masing menargetkan produksi sebanyak 4,5 juta MT dan 1,8 juta MT untuk tahun 2022, meningkat dari 2 juta MT dan 590 ribu MT di 2021.

Selain PMC dan BSPC, anak perusahaan BCR lainnya, PT Indonesia Batu Prima Energi (IBPE) telah memulai produksi batu bara pada Juli 2022. Memiliki salah satu area konsesi terbesar seluas 15 ribu hektar, Perseroan yakin IBPE pada kuartal depan dan seterusnya akan memberikan kontribusi signifikan. IBPE ditargetkan memproduksi 500 ribu MT batu bara pada tahun 2022. Di samping itu, PT Arthaco Prima Energy (APE), juga ditargetkan untuk mulai produksi dalam tahun ini.

IUP	Area (ha)	GAR (kcal/kg)	Resources (MT)				Reserves (MT)	
			Measured	Indicated	Inferred	Total	KCMI	Internal Assessment
Based on Indonesian Joint Committee for Mineral Reserves (KCMI)								
BSPC-N	4,708	3,200 - 3,300	74,500,000	29,500,000	26,700,000	130,700,000	83,275,520	
PMC	2,947	3,000 - 3,600	60,400,000	12,900,000	3,600,000	76,900,000	54,822,642	
APE¹	1,720	2,500 - 3,250	24,700,000	162,100,000	39,100,000	225,900,000	109,100,000	
IBPE²	960	3,375	10,100,000	16,300,000	4,900,000	31,300,000	6,220,000	
Subtotal	10,335		169,700,000	220,800,000	74,300,000	464,800,000	253,418,162	
Based on Internal Assessment								
APE³	13,280	3,000 - 3,500	272,386,038	101,976,478	191,966,918	566,329,434		
IBPE³	14,040	3,100 - 3,500	201,005,054	171,348,937	156,640,293	528,994,284		884,000
BSPC-S	2,158	3,600 - 3,800	15,777,000	6,581,000	2,028,000	24,386,000		9,831,388
PE	4,424		295,417	871,883	1,496,160	2,663,460		
TPS	6,015		62,591	1,520,220	3,443,479	5,026,290		
SEP	8,596		38,906	296,312	607,672	942,890		
EIBP	13,630							
Subtotal	62,143		489,565,006	282,594,830	356,182,522	1,128,342,358		10,715,388
Total	72,478		659,265,006	503,394,830	430,482,522	1,593,142,358	253,418,162	10,715,388

Keterangan:

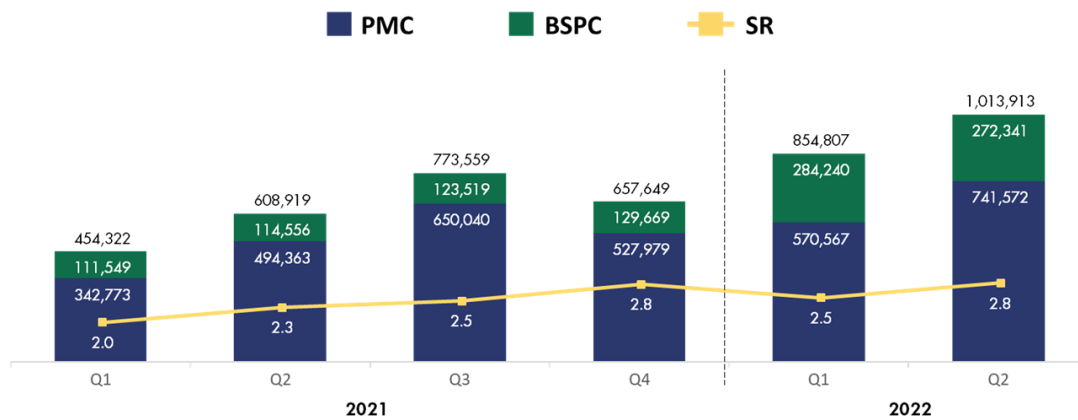
¹ Temuan pengeboran APE Tahap 1, 2, dan 3

² Temuan pengeboran IBPE Tahap 1

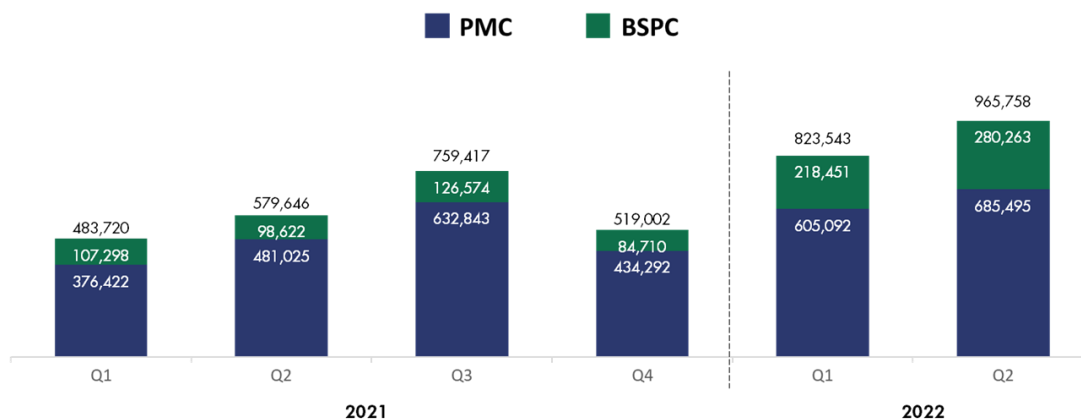
³ Berdasarkan penghitungan internal dikurangi hasil KCMI (sedang dalam proses finalisasi)

Kegiatan pengeboran terus dilakukan untuk IUP yang belum sepenuhnya dieksplorasi. Cadangan akan bertambah jika hasil eksplorasi yang sedang berlangsung menunjukkan temuan batubara.

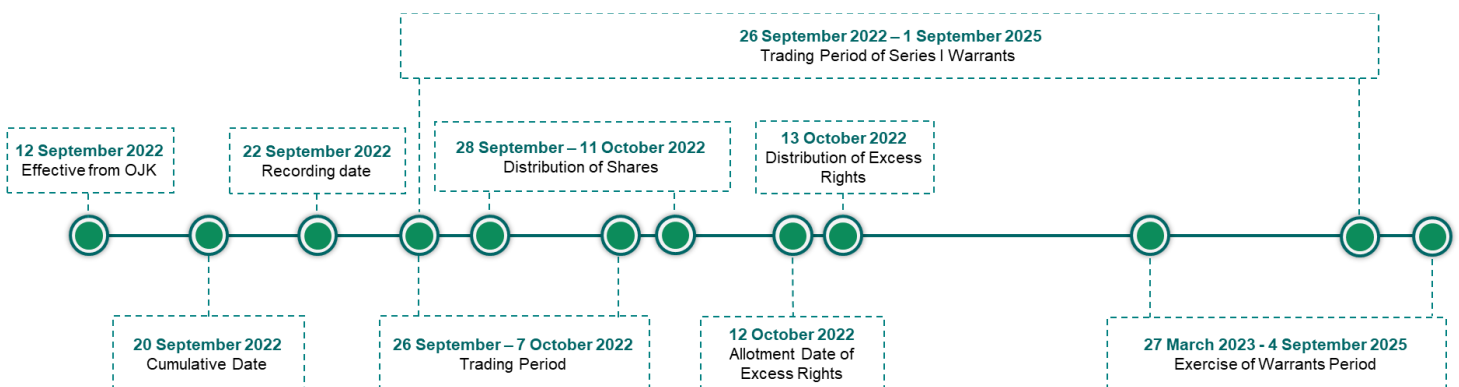
Produksi dalam Metrik Ton



Penjualan dalam Metrik Ton



Jadwal HMETD (Tentatif)



Perseroan sedang menjalankan aksi korporasi Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) yang telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) awal tahun ini. Perseroan berencana menerbitkan 14.840.555.748 saham yang dananya akan digunakan untuk pelunasan seluruh Surat Sanggup yang diterbitkan kepada PT MNC Asia Holding Tbk (BHIT) dalam rangka pengambilalihan BCR. Selain itu, akan digunakan sebagai setoran modal kepada perusahaan anak yang akan digunakan untuk pengembangan usaha di bidang batubara dan migas dan modal kerja Perseroan. Pasca HMETD, BHIT akan memiliki kepemilikan maksimal 56,97% di IATA.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Natasha Yunita – Head of Investor Relations
natasha.yunita@mncgroup.com
office.iata@mncgroup.com

PT MNC Energy Investments Tbk
MNC Tower, 22/F Floor, MNC Center
Jl. Kebon Sirih No. 17-19, Menteng
Jakarta Pusat 10340, Indonesia
Phone: +62-21 391 2935
www.indonesia-air.com

DISCLAIMER

Dengan menerima Siaran Pers ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Siaran Pers ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Siaran Pers ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional Perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Siaran Pers ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik Perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Siaran Pers ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam Siaran Pers ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari Perusahaan dan direktornya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun.